

**MEMETIKA DAN WACANA**  
**(ANALISIS WACANA DAN TEKNOLOGI)**



**SKRIPSI**

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S.1)  
Pada Program Studi Aqidah dan Filsafat Islam (AFI)

Oleh:

**MACHIN**

**134111019**

**FAKULTAS USHULUDDIN DAN HUMANIORA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO**  
**SEMARANG**  
**2018**

## DEKLARASI KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Machin

NIM : 134111019

Jurusan : Aqidah dan Filsafat Islam

Fakultas : Ushuluddin dan Humaniora

Judul skripsi : Memetika dan Wacana (Analisis Wacana dan Teknologi)

Dengan penuh kejujuran dan tanggung jawab , penulis menyatakan bahwa skripsi ini tidak berisi materi yang pernah ditulis orang lain atau diterbitkan. Demikian juga skripsi ini tidak berisi sedikitpun pikiran-pikiran orang lain, kecuali informasi yang terdapat dalam referensi yang penulis jadikan sebagai bahan rujukan.

Semarang, 29 Desember 2017

Machin

134111019

**MEMETIKA DAN WACANA**  
**(ANALISIS WACANA DAN TEKNOLOGI)**



**SKRIPSI**

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S.1)  
Pada Program Studi Akidah Filsafat Islam (AFI)

Oleh:

**MACHIN**

**134111019**

Semarang, 29 Desember 2017

Disetujui oleh

Pembimbing II

Dr. Zainul Adzfar, M.Ag  
NIP. 19730826 200212 1002

Pembimbing I

Dr. Machrus, MA  
NIP. 19630105 199001 1002

## NOTA PEMBIMBING

Lamp : -

Hal: Persetujuan Naskah Skripsi

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Ushuluddin dan Humaniora

UIN Walisongo Semarang

di Semarang

*Assalamu'alaikum Wr. Wb*

Setelah membaca, mengadakan koreksi dan perbaikan sebagaimana mestinya. Maka saya menyatakan bahwa skripsi saudara:

Nama : Machin

NIM : 134111019

Jurusan : Aqidah dan Filsafat Islam (AFI)

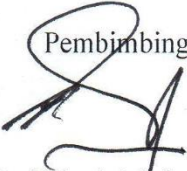
Fakultas : Ushuluddin dan Humaniora

Judul Skripsi : **Memetika dan Wacana (Analisis Wacana dan Teknologi)**

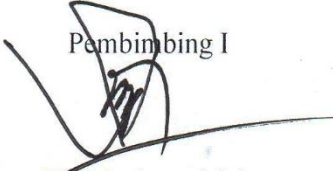
Dengan ini telah kami setujui dan mohon agar segera diujikan. Demikian atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Semarang, 28 Desember 2017

Pembimbing II

  
Dr. Zainul Adzfar, M.Ag  
NIP. 19730826/200212 1002

Pembimbing I

  
Dr. Machrus, M.Ag  
NIP. 19630105 199001 1002

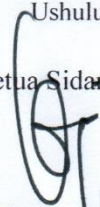
**PENGESAHAN**

Skripsi Saudara Machin

No. Induk 134111019 telah dimunaqasahkan oleh Dewan Penguji Skripsi Fakultas Ushuluddin dan Humaniora Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang, pada tanggal : 18 Januari 2018

Dan telah diterima serta disahkan sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana dalam Ilmu Ushuluddin dan Humaniora.

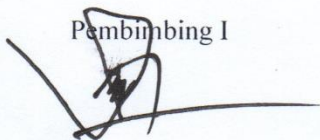
Ketua Sidang



**Moh. Masrun, M.Ag**

NIP. 19720809 200003 1003

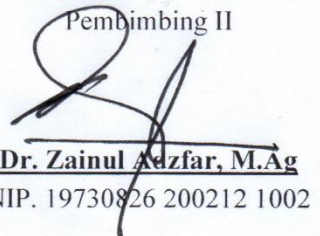
Pembimbing I



**Dr. Machrus, M.Ag**

NIP. 19630105 199001 1002

Pembimbing II



**Dr. Zainul Adzfar, M.Ag**

NIP. 19730826 200212 1002

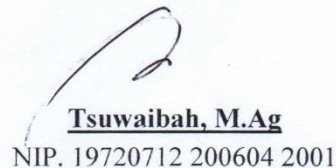
Penguji I



**Dr. H. Safii, M.Ag**

NIP. 19650506 199403 1002

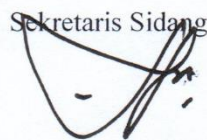
Penguji II



**Tsuwaibah, M.Ag**

NIP. 19720712 200604 2001

Sekretaris Sidang



**H. Mokh. Sya'roni, M.Ag**

NIP. 19720515 199603 1002

## MOTTO

“There are no whole truths; all truths are half-truths.  
It is trying to tread them as whole truths that plays the devil”

“tidak ada kebenaran mutlak; semua kebenaran adalah separo kebenaran.  
Mereka yang mencoba memperlakukannya sebagai kebenaran mutlak itulah yang  
berperan sebagai iblis”

-Alfred North Whitehead-

## TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Pedoman transliterasi huruf Arab-Latin dalam penulisan skripsi ini berpedoman pada “Pedoman Transliterasi Arab-Latin” yang dikeluarkan berdasarkan Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI nomor : 158/1987 dan nomor 0543b/U/1987. Tertanggal 22 Januari 1988, sebagai berikut:

### A. Kata Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Be
ث	Sa	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	kadan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Ẓ	zet (dengan titik di atas)

ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Sad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ta	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	...‘	koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En



و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	...'	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

## B. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

### 1. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ـَ	Fathah	A	A
ـِ	Kasrah	I	I
ـُ	Dhammah	U	U

### 2. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
اِيْ	fathah dan ya	Ai	a dan i
وِ	fathah dan wau	Au	a dan u

Contoh :

كَتَبَ - kataba

فَعَلَ - fa'ala

### 3. Vokal Panjang (*Maddah*)

Vokal panjang atau maddah yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
اِيْ...	Fathah dan alif atau ya	Ā	a dan garis di atas
يِ...	Kasrah dan ya	Ī	i dan garis di atas

و...ُ	Dhammah dan wau	Ū	u dan garis di atas
-------	-----------------------	---	------------------------

Contoh:

صَانَ : šāna

صِينَ : šīna

يَصُونُ : yašūnu

#### 4. Ta Marbutah

Transliterasi untuk ta marbutah ada dua

##### a. Ta marbutah hidup

Ta marbutah yang hidup atau mendapat harakat fathah, kasrah, dan dhammah, transliterasinya adalah /t/

##### b. Ta marbutah mati

Ta marbutah yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah /h/

##### c. Kalau pada kata yang terakhir dengan ta marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka ta marbutah itu ditransliterasikan dengan ha (h)

Contoh; روضة الاطفال - raudah al-aṭfāl

#### 5. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid, dalam transliterasi ini tanda syaddah tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh; زَيْنٌ -zayyana

## 6. Kata sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf ال namun dalam transliterasi ini kata sandang dibedakan atas kata sandang yang diikuti huruf syamsiah dan kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah.

### a. Kata sandang diikuti huruf syamsiyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

### b. Kata sandang diikuti huruf qamariyah

Kata sandang yang diikuti huruf qamariyah ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai pula dengan bunyinya.

Baik diikuti oleh huruf syamsiah maupun huruf qamariyah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan kata sandang.

Contoh; الرَّجُلُ - ar-rajulu

## 7. Hamzah

Dinyatakan di depan bahwa hamzah ditransliterasikan dengan apostrof, namun itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata.

Jika hamzah itu terletak di awal kata, maka hamzah itu tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh: شَيْءٌ - syai'un

## 8. Penulisan kata

Pada dasarnya, setiap kata, baik fi'il, isim, maupun harf, ditulis terpisah, hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazimnya dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan. Maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh;

فَأَوْفُوا الْكَيْلَ وَالْمِيزَانَ Fa aufu al-kaila wa al-mīzāna

## 9. Huruf kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya: huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersendiri, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh;

وَمَا مُحَمَّدٌ إِلَّا رَسُولٌ Wa mā Muhammadun illā rasūl

Penggunaan huruf kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan

kata lain, sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

Contoh;

بِاللَّهِ الْأَمْرُ جَمِيعًا                      Lillāhi al-amru jamī'an

## 10. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan ilmu tajwid. Karena itu, peresmian pedoman transliterasi Arab Latin (Versi Internasional) ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

## UCAPAN TERIMAKASIH

Assalamu'alaikum wr. Wb

Segala puji bagi Tuhan Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang. Karena berkat taufiq serta Hidayah-Nya penulis menyelesaikan penulisan skripsi dengan judul “MEMETIKA DAN WACANA (ANALISIS WACANA DAN TEKNOLOGI)”. Sholawat serta salam selalu tucurahkan kepada baginda Rasulullah SAW, sang revolusioner sejati bagi seluruh umat manusia, perjuangan beliau yang sangat gigih dan pantang mundur selalu menjadi inspirasi utama bagi penulis untuk terus memperjuangkan syi'ar Islam.

Skripsi yang penulis susun ini adalah sebagai salah satu wujud ikhtiyar untuk memperoleh gelar sarjana di Fakultas Ushuluddin dan Humaniora Universitas Islam Negeri (UIN) Walisongo Semarang, yang dalam proses penulisannya tentu tidak lepas dari peran aktif dari berbagai pihak. Untuk itu, secara khusus penulis menyampaikan ucapan terimakasih kepada:

1. Prof. Dr Muhibbin Nor, M.Ag., selaku Rektor Universitas Islam Negeri (UIN) Walisongo Semarang.
2. Dr. H. M. Mukhsin Jamil, M. Ag., selaku Dekan Fakultas Ushuluddin dan Humaniora Universitas Islam Negeri (UIN) walisongo Semarang.
3. Dr. Zainul Adzfar, M. Ag. Dan Dra. Yusriah, M.Ag., selaku Ketua Jurusan dan Sekretaris Jurusan Aqidah dan Filsafat Islam Fakultas Ushuluddin dan Humaniora Universitas Islam Negeri (UIN) walisongo Semarang.
4. Dr. Machrus, MA dan Dr. Zainul Adzfar, M. Ag selaku Dosen Pembimbing I dan Dosen pembimbing II yang selalu meluangkan waktu untuk memberikan pengarahan dan bimbingan dalam menyelesaikan penulisan skripsi sehingga terselesaikan dengan lancar.
5. Dr. H. Asmoro Achmadi, M. Hum. Dan Aslam As'ad., selaku dosen wali studi setiap kali bertemu di perwalian slalu memberikan motivasi untuk segera menyelesaikan studi kesarjanaan tingkat satu (S1).

6. Para Dosen Fakultas Ushuluddin dan Humaniora Universitas Islam Negeri (UIN) Walisongo Semarang, yang telah memberi berbagai ilmu pengetahuan sehingga penulis mampu menyelesaikan penulisan skripsi.
7. Kepada Orang Tuaku Bapak Ibad dan Ibu Musriah yang telah membimbing dengan penuh cinta, agama, dan kasih sayang, sebagai motivator dan selalu mendukung penulis.
8. Kepada saudara-saudaraku tersayang Ma'isaturrifah dan Syifa'ussyarifah yang selalu mendukung dan mendoakan dalam setiap langkah penulis.
9. Kepada abah Muhaya selaku pengasuh pondok pesantren Ulil Albab Lil Banin, dan teman-teman pondok.
10. Kepada keluarga kelas AF-A 2013 Eka, Riri, Miah, Rini, Lutfi, Risma, Danang, Dani, Sola, Samsul, Akbar, Adi, Hakim, Hanif, Afit, Munir dan Santi. yang telah memberikan cerita indah dibalik perjuangan penulis.
11. Kepada keluarga HMJ Aqidah dan Filsafat Islam, PMII Rayon Ushuluddin yang selalu menjadi rumah kedua.
12. Kepada teman sahabat yang selalu memberi semangat dan kasih sayang, yuka, syifa, dan teman-teman lintas jurusan dan fakultas lainnya.

Penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis sendiri pada khususnya dan para pembaca pada umumnya. Akhirnya penulis menyadari bahwa skripsi ini banyak memiliki kekurangan. Oleh karena itu masukan dan kritikan yang membangun sangat penulis harapkan demi perbaikan.

*Wassalamu'alaikum wr. Wb*

Semarang, 29 Desember 2017

penulis



## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN DEKLARASI KEASLIAN.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING .....	iii
HALAMAN NOTA PEMBIMBING.....	iv
HALAMAN PENGESAHAN.....	v
HALAMAN MOTTO .....	vi
HALAMAN TRANSLITERASI .....	vii
HALAMAN UCAPAN TERIMA KASIH .....	xiv
DAFTAR ISI.....	xvii
HALAMAN ABSTRAK.....	xix
BAB I : PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	7
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	7
D. Tinjauan Pustaka .....	8
E. Metode Penelitian .....	11
F. Sistematika Penulisan Skripsi .....	14
BAB II : ANALISIS WACANA, MEDIA DAN TEKNOLOGI .....	15
A. Wacana dan Analisis Wacana .....	15
B. Wacana dan Media .....	24
C. Media dan Teknologi .....	30
D. Teknologi dalam Kebudayaan .....	33
BAB III : MEMETIKA DALAM BUDAYA .....	40
A. Meme dan Ilmu Memetika ( <i>Memetics</i> ) .....	40
B. Evolusi dan Kebudayaan .....	43

C. Meme sebagai Unit Transmisi Budaya .....	48
D. Contoh Meme dalam Kebudayaan .....	50
E. Virus Budaya .....	51
F. Meme dalam Budaya Digital .....	54
BAB IV : BUDAYA MEME DAN BUDAYA MASSA .....	56
A. Relasi Wacana, Media dan Teknologi dalam Budaya Meme .....	56
B. Pengaruh Meme Terhadap Pembentukan Budaya Massa .....	61
C. Meme dan Kebenaran dalam Islam .....	69
BAB V : KESIMPULAN .....	73
A. Kesimpulan .....	73
B. Saran .....	74
C. Penutup .....	74
DAFTAR PUSTAKA .....	75
SUMBER GAMBAR .....	78

## ABSTRAK

Perkembangan teknologi membawa atmosfer kebebasan dalam berwacana. Segala wacana tampak mengalir dan relatif dalam bingkai media massa. Perkembangan budaya yang paling radikal, bukan dengan kekerasan tetapi secara halus dan diterima sebagai suatu kebenaran. Memetika merupakan teori ilmiah yang mengalami perkembangan di dalam bidangnya. Dawkins merupakan ilmuwan yang pertama kali mengungkapkan gen sebagai aspek utama dalam proses evolusi. Penelitian ini bertujuan mendapatkan pemahaman terhadap konsep memetika relasinya dengan wacana teknologi yang sedang berkembang dan Pengaruh meme terhadap budaya massa. Penelitian ini merupakan penelitian kepustakaan. Dengan metode analisis wacana hubungannya dengan analisis konten yang bersifat sensitif terhadap konteks dan karenanya dapat untuk memproses bentuk-bentuk simbolik. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara mikro relasi antara teknologi, media dan wacana dalam budaya meme tercermin dalam sebuah gambar, maksudnya segala sesuatu belum mencapai kesempurnaan sebelum itu berakhir dalam sebuah gambar. Dan dalam skala makro meme mempengaruhi budaya massa dalam bentuk yang populer dan viral dalam masyarakat media. Menjadikan keduanya virus dalam budaya masyarakat.

Kata kunci : meme, wacana, media, teknologi, evolusi, virus, budaya